

Analisis kata nim dalam puisi korea bertema perpisahan gasiri dan nimeui chimok dengan pendekatan teori sosio linguistik = Nim syllable analysis in breaking up themed korean poetries gasiri and nimeui chimok with sociolinguistic theory approach

Elsa Naomy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404858&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Jurnal ini merupakan kajian sastra dari analisis dua karya puisi yang menggunakan perumpamaan perpisahan dalam penyampaian pesan puisi dan menggunakan kata yang sama untuk menjadi kunci dalam penyampaian pesannya. Dalam perkembangannya, karya puisi Korea yang menggunakan perumpamaan perpisahan masih banyak diminati oleh beberapa penulis puisi. Seperti dalam puisi Gasiri dan Nimeui Chimok, dua puisi ini menggunakan perumpamaan perpisahan dengan kata kunci yang sama. melalui pendekatan sosio-linguistik, jurnal ini akan membahas kata yang menjadi simbol dari perumpamaan perpisahan dalam dua puisi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Kesimpulan dari jurnal ini nantinya pembaca akan memahami puisi Korea dapat dipahami tidak hanya secara garis besar maknanya saja namun dari pilihan-pilihan kata yang tidak asing digunakan masyarakat.

<hr>

ABSTRACT

This journal is a literature study from two poems that use a breakup parable and using a same word to be the keyword to deliver the message of the poem. In its progress the poets of Korean poems still oftentimes use the breakup parable as their theme for the poem. For example is Gasiri and Nimeui Chimok, this two poems are using the breakup parable and a same word as its keyword. By using sociolinguistic approach, this journal will discuss the keyword of these two poems. This journal use qualitative method as its analysis method. The aim of this journal is the reader will understand that Korean poem can be understood just by its outline but by its words that is not unfamiliar with common people., his journal is a literature study from two poems that use a breakup parable and using a same word to be the keyword to deliver the message of the poem. In its progress the poets of Korean poems still oftentimes use the breakup parable as their theme for the poem. For example is Gasiri and Nimeui Chimok, this two poems are using the breakup parable and a same word as its keyword. By using sociolinguistic approach, this journal will discuss the keyword of these two poems. This journal use qualitative method as its analysis method. The aim of this journal is the reader will understand that Korean poem can be understood just by its outline but by its words that is not unfamiliar with common people.]